

## Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Masker Wajah Menjadi Peluang Usaha bagi Ibu Rumah Tangga

Marhawati<sup>1\*</sup>, Faidah Azus<sup>2</sup>, Nurdiana<sup>3</sup>, Muh Arafah<sup>4</sup>, Hadijah<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup> Universitas Bosowa

<sup>3</sup> Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup> IAIN Bone

<sup>5</sup> Universitas Bosowa

<sup>1\*</sup> marhawati@unm.ac.id

### ABSTRACT

Moringa plant (*Moringa oleifera*) provides many benefits both for body health and for facial skin beauty. Moringa leaves contain vitamin E, oleic acid, and antioxidants so they help maintain hydration for dry skin and prevent wrinkles from appearing because they help fight free radicals, making them suitable for making cosmetics in the form of face masks. Currently there are still many people who use face masks made of chemicals. The chemical content will have a bad impact on facial skin health. This is a problem for women who want clean and healthy facial skin, so the use of natural ingredients is the solution to this problem. However, housewives do not take advantage of Moringa leaves as a business opportunity, even though they are easy to obtain because they can grow anywhere. The method used is counseling about the benefits of Moringa leaves, practice and assistance in making face masks. With this activity, it is hoped that housewives can use Moringa leaves to make face masks as an additional family income.

**Keywords:** Moringa leaves, mask, face, business opportunity, housewife.

### ABSTRAK

Tanaman kelor (*moringa oleifera*) memberikan banyak manfaat baik untuk kesehatan tubuh maupun untuk kecantikan kulit wajah. Daun kelor mengandung vitamin E, asam oleat, dan antioksidan sehingga membantu menjaga hidrasi kulit kering dan mencegah munculnya keriput, karena membantu melawan radikal bebas, sehingga cocok dibuat kosmetik dalam bentuk masker wajah. Saat ini masih banyak orang yang menggunakan masker wajah yang terbuat dari bahan kimia. Kandungan bahan kimia akan berdampak kurang bagus bagi kesehatan kulit wajah. Ini menjadi masalah bagi wanita yang menginginkan kulit wajah bersih dan sehat, sehingga penggunaan bahan alami menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Namun demikian Ibu rumah tangga tidak memanfaatkan daun kelor ini sebagai peluang usaha, padahal mudah diperoleh karena kelor dapat tumbuh dimana saja. Metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang manfaat daun kelor, praktek dan pendampingan dalam pembuatan masker wajah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Ibu rumah tangga dapat memanfaatkan daun kelor menjadi masker wajah sebagai tambahan pendapatan keluarga.

**Kata Kunci :** Daun kelor, masker, wajah, peluang usaha, Ibu rumah tangga

**How to cite:** Marhawati, M., Azus, F., Nurdiana, N., Arafah, M., Hadijah, H. (2023). Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Masker Wajah Menjadi Peluang Usaha bagi Ibu Rumah Tangga. *Carmin: Journal of Community Service*, 3(1), 22-28.



## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan penghasil utama tanaman kelor. Tanaman kelor mudah beradaptasi dan mudah tumbuh di berbagai lingkungan. Sebelumnya tanaman ini terlihat tumbuh di alam liar, saat ini tanaman kelor mulai di budidayakan. Warna putih kotor, kayu, batang tegak, kulit tipis, dan permukaan kasar tanaman kelor adalah ciri khasnya. Pohon kelor sering ditempatkan sebagai pagar atau pembatas di ladang dan pekarangan. Mengingat bagian tanaman ini mulai dari daun, kulit kayu, buah, dan bijinya memberikan manfaat yang luar biasa, tidak heran jika banyak orang yang tertarik untuk membudidayakannya. Tanaman kelor dikenal dengan beberapa nama, seperti *The Miracle Tree*, *Tree for Life*, dan *Amazing Tree* (Isnain & Nurhaedah, 2017).

Salah satu tanaman ajaib yang biasa disebut sebagai *superfood* adalah pohon kelor. Untuk manfaat kesehatannya yang luar biasa, ramuan *Moringa oleifera* atau "Moringa" telah digunakan secara turun-temurun. Pohon kelor yang berasal dari Asia dan Afrika biasanya diolah menjadi teh atau bubuk. Daun kelor digunakan sebagai bahan makanan di banyak negara dan disiapkan dalam berbagai hidangan. Namun, manfaat daun kelor yang ajaib ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan secara keseluruhan hingga kesehatan wajah saat digunakan dalam berbagai kosmetik. Banyak komponen nutrisinya dikatakan bermanfaat untuk mengurangi penuaan dan jerawat. membantu tubuh meregenerasi sel pada tingkat yang sesuai dengan usia, membuat kulit tampak jauh lebih muda (Krisnadi, 2015).

Nilai gizi dan kandungan zat aktif yang banyak pada daun kelor dapat meningkatkan kesehatan kulit wajah sehingga dapat membuat kulit wajah tampak lebih sehat. Vitamin A, Vitamin B, Vitamin C, Vitamin E, Kalsium, Magnesium, dan antioksidan seperti flavonoid semuanya ada dalam daun kelor. Vitamin A, adalah vitamin yang membantu memproduksi kolagen. Pengurangan bintik hitam dan kerutan pada wajah, serta pencegahan dan perlambatan penuaan, sangat bergantung pada kadar kolagen dan antioksidan. Daun kelor juga mengandung vitamin E, yang memiliki kualitas anti inflamasi, dan vitamin C, yang dapat membantu melawan efek penuaan. Kelor mengandung lebih banyak dan lebih padat vitamin, mineral, antioksidan kuat tertinggi, asam amino esensial lengkap dan ditambah beberapa senyawa lain (Simbolon, 2007).

Agar daun kelor lebih mudah digunakan, maka bisa dijadikan bubuk. Selain itu, daun kelor bubuk memiliki lebih banyak nutrisi dari pada daun mentah dari tanaman yang sama. Menurut sebuah organisasi Amerika bernama *Trees for Life*, daun kelor kering (bubuk) mengandung vitamin A 10 kali lebih banyak daripada wortel per gram, 17 kali lebih banyak kalsium daripada susu, 25 kali lebih banyak zat besi daripada bayam, 9 kali lebih banyak protein. yogurt, dan potasium 15 kali lipat pisang (Rahmawati, 2016). Oleh karena itu, banyak orang yang sering menggunakan daun kelor dalam masker wajah alami berbahan dasar bubuk daun kelor atau sebagai bahan dalam berbagai produk perawatan wajah, antara lain serum, krim wajah, minyak esensial, dan esence.

Masker organik biasanya disebut sebagai masker yang terbuat dari bahan alami. Bergantung pada komponen alami yang digunakan selama proses pembuatan, sehingga masker organik memiliki sejumlah keunggulan. Selain itu, masker organik aman dipakai dan harganya terjangkau, inilah yang menjadi alasan

lain mengapa banyak orang menyukainya. Masker daun kelor merupakan salah satu masker wajah organik yang menggunakan bahan alami. Tentunya kulit wajah yang mulus dan berseri akan selalu didambakan, terutama oleh para wanita. Semua orang ingin tampil cantik dan memiliki wajah yang sehat. Tentu saja, ini terkait erat dengan perawatan wajah yang rutin dilakukan. Masih banyak orang yang memakai masker wajah berbahan kimia saat ini. Kandungan zat kimia tersebut biasanya berdampak negatif pada kesehatan kulit wajah dan menimbulkan ketergantungan. Menggunakan bahan kimia alami adalah jawaban terbaik karena ini merupakan masalah utama bagi wanita yang menginginkan kulit wajah yang bersih dan sehat.

Produksi dan manfaat daun kelor sangatlah banyak, akan tetapi sumber daya ini belum banyak dikelola secara optimal, padahal mempunyai potensi untuk dijadikan sebagai ladang usaha bagi masyarakat pada umumnya dan Ibu Rumah Tangga pada khususnya. Ibu Rumah tangga yang tergabung dalam Majelis Taklim Alawwabin Kelurahan Tumampung Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, pada umumnya lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dengan mengurus anak dan keluarga. Mereka berharap mempunyai kesibukan yang bisa bermanfaat untuk menambah penghasilan keluarga. Permasalahan yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dalam mengolah daun kelor menjadi masker wajah yang mempunyai nilai tambah. Selama ini Ibu Rumah Tangga hanya mengolah daun kelor dengan memasaknya sebagai sayuran. Trend produk perawatan wajah dari bahan alami ini masih tinggi peminatnya, sehingga pembuatan masker berbahan dasar daun kelor akan menjadi salah satu peluang dalam memulai berwirausaha. Selain itu bahan dasar daun kelor mudah diperoleh dengan harga yang murah, sehingga tidak membutuhkan modal yang besar. Untuk itulah kami berinisiatif memberikan pelatihan kepada Ibu rumah Tangga dengan memanfaatkan daun kelor untuk dijadikan masker wajah agar mempunyai nilai jual sehingga menjadi tambahan pendapatan bagi keluarga.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, ceramah dan diskusi (*Focus Group Discussion*). Pendekatan partisipatif dilakukan agar Ibu Rumah Tangga berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Metode ceramah dengan memberikan penyuluhan dengan cara mentransfer pengetahuan kepada Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam majelis taklim Al Awwabin tentang manfaat, kandungan gizi serta potensi daun kelor sebagai bahan untuk kesehatan dan kecantikan kulit wajah. Pelatihan dengan praktek pembuatan masker wajah diperlukan bagi Ibu Rumah Tangga agar dapat mengolah daun kelor dalam bentuk masker wajah agar mempunyai nilai jual sebagai tambahan penghasilan keluarga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap ini Ibu rumah tangga diberikan pengetahuan tentang tanaman kelor dan manfaatnya baik untuk kesehatan tubuh maupun kesehatan kulit wajah. Selain itu dijelaskan tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan masker wajah. Kegiatan ini diberikan dengan cara penyuluhan.



Gambar 1. Peserta sedang meyimak materi penyuluhan tentang manfaat daun kelor

### Tahap Pelaksanaan

#### a. Pengambilan Bahan Baku

Pada tahap ini adalah pengambilan daun kelor yang dilakukan pada pagi hari untuk menjaga kesegaran dari daun kelor tersebut. Daun kelor yang diambil sebagai bahan dasar adalah tangkai daun yang tidak terlalu tua. Kualitas dari bubuk daun kelor yang baik adalah yang berasal dari daun kelor yang tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda.

#### b. Persiapan bahan masker

Daun kelor dipisahkan dari batang dan tangkainya dan diletakkan dalam baskom yang selanjutnya di cuci dengan air mengalir. Pencucian ini gunanya untuk membersihkan debu dan kotoran yang melekat pada daun kelor. Daun kelor yang telah dibersihkan kemudian ditiriskan dan diletakkan pada hamparan tikar agar air yang masih ada pada daun kelor bisa kering. Setelah daun kelor kering kemudian ditata pada tampi kemudian disimpan dalam suhu ruang dengan cara diangin-anginkan tanpa terkena paparan sinar matahari langsung. Untuk mendapatkan kualitas bahan baku yang baik maka proses pengeringan memakan waktu sekitar tiga sampai lima hari, sampai kekeringannya mencapai 5 persen.



Gambar 2. Proses pengeringan daun kelor dengan cara diangin-anginkan dalam suhu ruang

#### c. Pembuatan masker wajah

Daun kelor yang telah kering kemudian dihaluskan menggunakan blender sehingga menjadi bubuk daun kelor. Bubuk daun kelor yang telah di blender kemudian disaring lagi dengan menggunakan tapisan agar diperoleh bubuk kelor

yang halus untuk bahan dasar masker wajah. Bahan utama masker wajah berupa bubuk kelor kemudian dicampurkan dengan bahan tambahan tepung beras dengan perbandingan 7 gram bubuk kelor dan 3 gram tepung beras. Penggunaan tepung beras sebagai bahan tambahan dalam pembuatan masker, tujuannya agar masker dapat melekat dengan baik pada wajah. Selain itu tepung beras juga mempunyai manfaat untuk kulit wajah.

Manfaat tepung beras untuk wajah sangat efektif untuk mengurangi jerawat. Sifat antiseptik yang dimiliki tepung beraslah yang menjadikan manfaat tepung beras untuk wajah patut digunakan sebagai bahan tambahan. Antiseptik dalam tepung beras efektif melawan kuman dan bakteri penyebab jerawat. Selain sifat antiseptik, manfaat tepung beras untuk wajah juga berasal dari kandungan allantoin yang memiliki sifat anti-inflamasi sangat baik. Allantoin dalam tepung beras dapat membantu perbaikan dari tekstur kulit bagi pemilik wajah berjerawat (Andira Kristia, 2018)



Gambar 3. Proses penghalusan daun kelor dengan menggunakan blender dan tapisan

#### d. Pengemasan masker wajah

Setelah bahan masker ini tercampur rata maka siap dikemas dalam kapsul. Pengemasan masker daun kelor dilakukan dengan menggunakan cangkang kapsul. Satu cangkang kapsul beratnya sebesar satu gram dan berisi bubuk kelor sebanyak 700-1000 mg. Penggunaan cangkang kapsul ini bertujuan untuk melindungi bubuk daun kelor sehingga lebih tahan lama. Pengemasan produk berperan penting dalam keberhasilan penjualan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain produk, bentuk kemasan, dan bahan yang digunakan dalam pengemasan berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen (Mufreni, 2016; Apriyanti, 2018).



Gambar 4. Pengemasan masker wajah dengan penggunaan cangkang kapsul

e. Cara Penggunaan Masker Wajah

Setelah masker daun kelor dimasukkan kedalam kapsul maka siap untuk digunakan. cara penggunaan pun sangat mudah dan tidak merepotkan. Karena tekstur masker yang sudah menjadi serbuk maka dari itu perlu air untuk melarutkannya. Adapun cara penggunaannya adalah sebagai berikut :

- Masukkan 3 sampai 5 kapsul masker wajah kedalam wadah
- Tambahkan satu atau 2 sendok makan air secukupnya untuk melarutkan masker sehingga menyerupai pasta kental
- Setelah masker selesai dibuat, oleskan ke kulit wajah secara merata dan diamkan kurang lebih sepuluh menit hingga masker kering
- Setelah masker kering, bilas wajah dengan air hangat kemudian keringkan dengan handuk bersih.

Penggunaan masker yang baik minimal 3 kali dalam seminggu. Masker organik tidak memiliki efek samping yang buruk atau bahaya (Odetta, 2019; Perwita.,2019; Marwiyah & Pertiwi.,2019; Sen & Behera.,2020). Selain menggunakan air, kita juga dapat menambahkan komposisi dalam pengaplikasian masker seperti air mawar, madu, ataupun susu cair.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat terkhusus Ibu rumah tangga yang tergabung dalam Majelis taklim Al Awwabin di Kelurahan Tumampung Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dapat disimpulkan, bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Ibu Rumah Tangga dalam mengolah dan membuat masker wajah organik yang berbahan dasar daun kelor. Daun kelor sebagai bahan baku utama dapat tumbuh dimana saja dan mudah diperoleh. Selain itu tanaman ini memiliki banyak manfaat dan khasiat bagi kesehatan tubuh maupun kesehatan kulit wajah. Dengan adanya kegiatan pembuatan masker organic ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi Ibu Rumah Tangga agar dapat dijadikan sebagai peluang usaha. Selain itu, melatih kreatifitas Ibu Rumah Tangga dalam berinovasi dengan menghasilkan produk baru yang mempunyai nilai jual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya kemasan terhadap penjualan produk perusahaan. *Sosio e-kons*, 10(1), 20-27.
- Andira Kristia,. (2018). Lima manfaat tak terduga dari tepung beras untuk kecantikan kulit anda. <https://journal.sociolla.com/beauty/manfaat-tepung-beras-untuk-kecantikan>
- Isnan, W., M., Nurhaida (2017). Ragam Manfaat Tanaman Kelor (Moringa Oleifera Lamk) Bagi Masyarakat. *Info teknis EBONI*, Vol 14 (1) 63-75
- Krisnadi, A. (2015). *Kelor Super Nutrisi*. Blora: Pusat Informasi Pusat Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia.

- Marwiyah,. Megawati Kusuma Pertiwi,. (2019). Masker Daun Kelor, Daun Salam, dan Tepung Garut untuk Mengurangi Jerawat pada Wajah,. *Jurnal Teknologi Busana dan Boga (Teknobuga)*, volume 7 no 1.
- Mufreni, A. N. F. (2016). Pengaruh desain produk, bentuk kemasan, dan bahan kemasan terhadap minat beli konsumen (Studi kasus The Hijau Serbuk Tocha). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2), 48-54.
- Odetta, AnnasThalia,. (2019) Pemanfaatan Daun Kelor untuk Perawatan Wajah dengan Masker Organik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. di akses pada tanggal 05 Januari 2020. *jurnal daun kelor/referensi/pemanfaatan daun kelor untuk perawatan wajah dengan masker organik.pdf*.
- Perfati,N.,Rani,K.C., & Jayani, N. I.E. 2018. Modul Penyiapan Simplisia Kelor (Aspek Produksi, Sanitasi, Dan Hygiene). Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Negeri Surabaya
- Perwita, M. H. (2019) „Pemanfaatan Ekstrak Moringa Oleifera Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah“, 17(2).
- Rahmawati,P. S., & Adi, A. C. (2016). Daya terima dan zat gizi permen jeli dengan penambahan bubuk daun kelor (Moringa oleifera). *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 86-90
- Simbolan JM, M Simbolon, N Katharina. (2007). Cegah Malnutrisi dengan Kelor. Yogyakarta: Kanisius.
- T. K. Das a,. Sonaka Ghosh,. Kamlika Gupta,. Suman Sen, Biswaranjan Behera, RishiRaj,. (2020). The weed Orobanche: species distribution, diversity, biology and management. *Journal of Research in Weed Science* Volume 3 Issue 2, pp 162-180
- Tri Yuniwati Lestari. (2021). Sederet manfaat daun kelor untuk kecantikan wajah. [https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3648645/sederet-manfaat-daun-kelor-untuk-kecantikan wajah#:~:](https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3648645/sederet-manfaat-daun-kelor-untuk-kecantikan-wajah#:~:)